

**STUDI KOMPARATIF PERBUATAN BAIK DAN
BURUK MANUSIA MENURUT IBNU TAIMIYAH
(1263) M_(1328) W DAN MUHAMMAD ABDUH
(1849) M_(1905) W**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Akidah dan Filsafat Islam



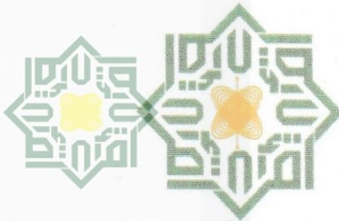
Oleh:

**RIZKI ALFIAN
NIM.11830111061**

**Pembimbing I
Prof.Dr.H.M.Arrafie Abduh, M.Ag**

**Pembimbing II
Dr. Sukiyat, M.Ag**

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1443 H / 2022 M**



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : Studi Komparatif Perbuatan Baik dan Buruk Manusia menurut Ibnu Taimiyah (1263) M_(1328) W dan Muhammad Abduh (1849) M_(1905) W

Nama : Rizki Alfian
Nim : 11830111061
Jurusan : Aqidah dan Filsafat Islam

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 28 Juli 2022

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 1 Agustus 2022

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Us.
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Sekretaris/Penguji II

Dr. Sukiyat, M.Ag.
NIP.19701010 200604 1 001

Mengetahui

Penguji IV

Suja'i Sarifandi, M. Ag.
NIP. 19700503 199703 1 002

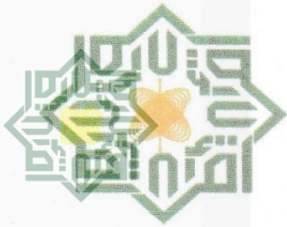
Ketua/Penguji I

Dr. Rina Rehayati, M.Ag.
NIP. 19690429 200501 2 005

Penguji III

Prof. Dr. H. Afrizal, M, MA.
NIP. 19591015 198903 1 001

Hak cipta Diindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Prof.Dr.H. M.Arrafie Abduh, M.Ag
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi
Rizki Alfian

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

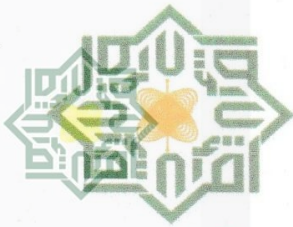
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Rizki Alfian
NIM : 11830111061
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Judul : Studi Komparatif Perbuatan Baik dan Buruk Manusia menurut Ibnu Taimiyah (1263) M_ (1328) W dan Muhammad Abduh (1849) M_ (1905) W

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.
Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, Juli 2022
Pembimbing I

Prof.Dr.H.M. Arrafie Abduh, M.Ag
NIP.195807101985121002



2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dik Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dr. Sukiyat, M.Ag
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi
Rizki Alfian

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

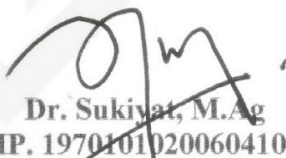
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Rizki Alfian
NIM : 11830111061
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Judul : Studi Komparatif Perbuatan Baik dan Buruk Manusia menurut Ibnu Taimiyah (1263) M (1328) W dan Muhammad Abduh (1849) M (1905) W

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin Uin Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, Juli 2022
Pembimbing II


Dr. Sukiyat, M.Ag
NIP. 197010102006041001

UIN SUSKA RIAU



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rizki Alfian
 NIM : 11830111061
 Tempat/Tgl. Lahir : Tg. Balai Karimun, 21 Februari 1998
 Fakultas/Pascasarjana : Ushuluddin
 Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam
 Judul Skripsi : Studi Komparatif Perbuatan Baik dan Buruk Manusia Menurut Ibnu Taimiyah (1263) M_(1328) W dan Muhammad Abduh (1849) M_(1905) W

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi/Karya Ilmiah ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam Skripsi/Karya Ilmiah saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 1 Agustus 2022
 Yang membuat pernyataan



Rizki Alfian
 NIM: 11830111061

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

**“Niat adalah ukuran dalam menilai benarnya suatu perbuatan.
Oleh karenanya, ketika niatnya benar, maka perbuatan itu benar,
Dan jika niatnya buruk, maka perbuatan itu buruk.”**

(Imam An Nawawi)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Alhamdulillah Rabbil 'alamin, Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpah karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan, dan petunjuk, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin (S.Ag). Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah SAW.

Penulis mengetahui bahwa menyelesaikan skripsi bukanlah hal yang mudah untuk dilewati bahkan banyak tekanan baik secara batin dan fisik. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih banyak yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu secara moril dan materil sehingga penulis berhasil menyelesaikan Skripsi yang berjudul: “**Studi Komparatif Perbuatan Baik dan Buruk Manusia Menurut Ibnu Taimiyah (1263 M_(1328) W dan Muhammad Abduh (1849) M_(1905) W.**”. Dalam penulisan skripsi ini penulis secara khusus ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua saya yang senantiasa ada saat suka maupun duka, selalu mendampingi penulis lemah dan tidak berdaya, ayah dan Ibu tercinta, Mu'as dan Narasmi, beserta Kakak dan adik yang saya sayangi Afrita Herneti,S.Pd., Riska Alfiani dan Rio Muliadi yang telah mendo'a kan dan memotivasi dan memanjatkan Do'a untuk penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya rasa hormat dan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu baik moril dan materil demi terealisasinya skripsi ini, penulis ucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Rektor UIN Suska Riau. Prof. Dr. Khairunnas,M.Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dekan Dr. H. Jamaluddin, M. Us, Wakil Dekan I ibunda Dr. Rina Rehayati, M.Ag, Wakil Dekan II bapak Dr. Afrizal, M.Is, dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc, M.A.
 3. Dr. Sukiyat, M.Ag, selaku ketua jurusan Aqidah dan Filsafat Islam beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurus yang berkaitan dengan studi penulis.
 4. Bapak Prof.Dr.H.M.Arrafie Abduh, M.Ag Dan bapak Dr. Sukiyat, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih banyak atas pertolongan, nasehat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis.
 5. Terima kasih kepada bapak ibu/bapak dosen yang telah memberikan materi-materi perkuliahannya. Semoga ilmu bapak dan ibuk berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia akhirat.
 6. Rekan-rekan Afi 18 yang telah memberikan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan. Imam Amriful Hakim, Yogi Mahendra, Agusman, Elsinora, Jenni dasma putri, Ramadhan Saleh Lim, Rajes Ammar Zamani, dan kawan-kawan lainnya.
 7. Kawan-kawan seperjuangan dan senior yang telah memberikan masukan serta motivasi, kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Bang Zulfakar, Benyamin, Indra fakullah, Raju Aditia, Wahyu ramdani, Tio, Syafik, dan juga Sahabat-sahabat yang selalu mendukung dan memberi motivasi kepada penulis, M. Sholihin, Jurianda, Indri Astuti, Mais, Ismin, Airil, Ismirianda dan Amanda Teguh Prayoga.
 8. Kepada rekan KKN saya juga memberi dukung dan motivasi kepada penulis. Tio Afliando, Aditya, Mayang sari, Siti Humaira, Sabar, Ria Adriani. Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu per satu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
- Akhirnya, penulis hanya bisa memohon dan berdo'a kepada Allah SWT. Agar segala kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyelesaikan skripsi ini diberikan balasan yang setimpal hendaknya di sisi Allah SWT. *Aamiin Ya Rabbal'Alamin....*

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum terlalu sempurna, mengingat kemampuan hati, penulis mengharap saran dan kritik yang membangun bagi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Pekanbaru, 12 Juli 2022

Penulis

Rizki Alfian

Nim:11830111061

UIN SUSKA RIAU

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabi Tranliterationstion), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	D1		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang	= Ā	misalnya	قال	menjadi	qâla
Vokal (i) panjang	= Ī	misalnya	قيل	menjadi	qīla
Vokal (u) panjang	= Ū	misalnya	دون	menjadi	dūna

Khusus untuk bacaan Ya’ nisbat, maka tidak boleh diganti dengan “Ī”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu, dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut;

Diftrong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlun
 Diftrong (ay) = ي misalnya خير menjadi khayun

C. Ta’ marbūthah (ة)

Ta’ marbūthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta’ marbūthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al- risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambung dengan kalimat berikutnya, misalnya اللة في رحمة menjadi *fii rahmatillâh*.

D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhofah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al- Bukhâriy mengatakan...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Masyâ Allah kâna wa mâ lam yasyâ’ lam yakun.

E. Daftar Singkatan

AS	: Alaihis Salam
SAW	: Shalallahu ‘Alaihis Salam
SWT	: Subhanahu Wa Ta’ala
RA	: Radhiyallahu “Anhu/a

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang perbandingan pemikiran Ibnu Taimiyah dan Muhammad Abduh tentang perbuatan baik dan buruk manusia. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang tepatnya pemahaman mengenai konsep perbuatan baik dan buruk manusia pada saat ini. Dalam Islam, perbuatan baik dan buruk manusia dapat diketahui berdasarkan wahyu yang telah Tuhan berikan kepada manusia sebagai pedoman hidup. Perbuatan baik adalah perbuatan manusia yang sesuai dengan wahyu yang Tuhan berikan kepada manusia, sedangkan perbuatan buruk adalah perbuatan yang menyimpang dari ajaran yang di ajarkan nabi dan wahyu. Baik dan Buruk perbuatan manusia juga dikemukakan di dalam al-Qur'an dan Hadits dengan berbagai macam term. Penelitian menyimpulkan bahwa Ibnu Taimiyah mengenai baik dan buruk manusia mengambil atau memilih pandangan yang benar dan meninggalkan pandangan yang salah dari pandangan kedua aliran Teologi Islam yakni Mu'tazilah dan Asy'ariyah mengenai perbuatan baik dan buruk manusia. dan juga menolak kedua pendapat tidak sependapat dengan Ibnu Taimiyah masalah kehendak Tuhan. Ia menolak pendapat Asy'ariyah yang mengatakan bahwa kebaikan dan keburukan perbuatan manusia terwujud disebabkan oleh kehendak mutlak Tuhan. Dan ia mengkritik aliran Mu'tazilah karena telah menyamakan antara perbuatan Tuhan dengan perbuatan manusia. Manusia menurut Ibnu Taimiyah memiliki kehendak dan kekuasaan dalam melaksanakan segala apa yang diperintahkan Tuhan kepada hamba-Nya. Sedangkan Menurut Muhammad Abduh tentang persoalan baik dan buruk yang di lakukan manusia tidak selalu identik dengan pemikiran-pemikiran kaum Mu'tazilah dan Asy'ariyah bahwa perbuatan baik dan buruk manusia juga mengatakan bahwa akal selain mengenal adanya Tuhan juga mengenal sifat sifat Tuhan, dan Kehendak Tuhan. Bagi Muhammad Abduh manusia mempunyai kebebasan dalam menentukan perbuatan-perbuatannya, akan tetapi Muhammad Abduh Muhammad Abduh mempunyai pendapat yang sama dengan kaum Asy'ariyah mengenai kausalitas, bagi Muhammad Abduh kekuatan alam dapat membatasi kebebasan manusia.

Kata kunci: *Pemikiran, Kehendak Tuhan, Kebebasan manusia, Ibnu Taimiyah, Muhammad Abduh*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This study discusses the comparison of the thoughts of Ibn Taimiyah and Muhammad Abduh about human good and bad deeds. This research is motivated by the lack of precise understanding of the concept of good and bad human actions at this time. In Islam, human good and bad deeds can be known based on the revelation that God has given to humans as a way of life. Good deeds are human actions that are in accordance with the revelation that God has given to humans, while bad deeds are actions that deviate from the teachings taught by the prophet and revelation. Good and bad human actions are also found in the Qur'an and Hadith in various terms. The research concludes that Ibn Taimiyah regarding human good and bad takes or chooses the right view and leaves the wrong view from the views of the two schools of Islamic theology, namely the Mu'tazilah and Ash'ariyah regarding human good and bad deeds. Ibn Taymiyyah is a matter of God's will. He rejected the opinion of the Ash'ariyah who said that the goodness and badness of human actions were realized due to the absolute will of God. And he criticized the Mu'tazila sect for equating God's actions with human actions. Humans according to Ibn Taimiyah have the will and power in carrying out everything that God commands His servants. Meanwhile, according to Muhammad Abduh about the problems of good and bad that are done by humans, it is not always identical with the thoughts of the Mu'tazilah and Ash'ariyah. That human good and bad deeds also say that reason apart from knowing the existence of God also knows the nature of God, and God's will. For Muhammad Abduh humans have freedom in determining their actions, but Muhammad Abduh Muhammad Abduh has the same opinion as the Ash'ariyah regarding causality, for Muhammad Abduh the forces of nature can limit human freedom.

Keywords: *Thinking, God's will, Human freedom, Ibnu Taimiyah, Muhammad Abduh*

ملخص

تناقش هذه الدراسة المقارنة بين أفكار ابن تيمية ومحمد عبده في أعمال الخير والسيئات. هذا البحث مدفوع بعدم وجود فهم دقيق لمفهوم الأفعال البشرية الجيدة والسيئة في هذا الوقت. في الإسلام ، يمكن معرفة الأعمال الصالحة والسيئة للإنسان بناءً على الوحي الذي وهبه الله للبشر كأسلوب حياة. الأعمال الصالحة هي أفعال بشرية تتفق مع الوحي الذي أعطاه الله للبشر ، بينما السيئات أعمال تخرج عن تعاليم النبي والوحي. إن الأعمال الإنسانية الجيدة والسيئة موجودة أيضًا في القرآن والحديث بمصطلحات مختلفة. وخلص البحث إلى أن ابن تيمية في الحديث عن الخير والشر للإنسان يتخذ أو يختار الصحيح ، ويترك الرأي الخاطئ من مذهب المذهبين في الفقه الإسلامي وهما المعتزلة والأسيارية في أعمال الخير والسيئة. التيمية هي مسألة إرادة الله. ورفض رأي الأسارية الذين قالوا إن خير وشر الأعمال البشرية قد تحققا بمشيئة الله المطلقة. وانتقد طائفة المعتزلة على مساواة أفعال الله بأعمال الإنسان. البشر وفقًا لابن تيمية لديهم الإرادة والقوة في تنفيذ كل ما يأمر به الله عباده. في حين يقول محمد عبده عن مشاكل الخير والشر التي يفعلها الإنسان ، فإنه لا يتطابق دائمًا مع أفكار المعتزلة والأشعرية ، وأن حسنات الإنسان وسيئاته تقول أيضًا هذا العقل بصرف النظر عن العلم. إن وجود الله يعرف أيضًا طبيعة الله ومشيئته. بالنسبة لمحمد عبده ، يتمتع البشر بحرية تحديد أفعالهم ، لكن لدى محمد عبده محمد عبده نفس رأيه. فبالنسبة لمحمد عبده ، يمكن لقوى الطبيعة أن تحد الأشاعرة فيما يتعلق بالسببية، من حرية الإنسان

الكلمات المفتاحية: الفكر ، مشيئة الله ، حرية الإنسان ، ابن تيمية ، محمد عبده

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

MOTTO	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN LITERASI	v
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	viii
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	ix
ABSTRAK BAHASA ARAB	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Landasan Teori	7
1. Pengertian Baik dan Buruk	7
2. Kategori perbuatan Baik	11
3. Kategori Perbuatan Buruk	12
4. Manusia mempunyai kehendak dalam Perbuatan Baik dan Buruk	14
B. Tinjauan Kepustakaan	17
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	19
B. Sumber Data	20
C. Teknik Pengumpulan Data	21
D. Teknik Analisis Data	21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Biografi Ibnu Taimiyah dan Muhammad Abduh	23
1. Riwayat Hidup Ibnu Taimiyah	23
2. Karya-karya Ibnu Taimiyah	26
3. Riwayat Hidup Muhammad Abduh	28
4. Karya-karya Muhammad Abduh	31
B. Hasil Pembahasan Perbuatan Baik dan Buruk Manusia	
1. Perbuatan Baik dan Buruk Manusia Menurut Ibnu Taimiyah	32
2. Perbuatan Baik dan Buruk Manusia Menurut Muhammad Abduh	42
C. Persamaan dan Perbedaan perbuatan baik dan buruk manusia Ibnu Taimiyah dan Muhammad Abduh	51
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia Merupakan makhluk ciptaan Allah yang paling mulia di antara makhluk ciptaan-Nya. Dengan itu, manusia seharusnya mengenal siapa yang menciptakan dirinya sebelum mengenal yang lainnya. Dan jika manusia tidak mengenal dirinya, maka dengan itu ia tidak akan mengenal siapa yang menciptakannya.

Segala perbuatan manusia tidak lepas dari konsep baik dan buruk. Manusia yang berbuat baik akan mendapat balasan yang baik (syurga). Begitu Sebaliknya, setiap manusia yang melakukan keburukan akan mendapatkan balasan yang buruk (neraka). Namun setelah semakin jauh Mempelajarinya dan semakin dalam pengetahuan mengenai perbuatan manusia perihal yang baik dan yang buruk bagi dirinya sendiri atau bagi orang lain, tidak jarang yang baik pada saat di kerjakan belum tentu baik pada akhirnya. Begitu pula yang dipandang buruk waktu di lakukan belum tentu buruk juga.¹

Perbuatan baik dan buruk manusia merupakan salah satu kajian pokok pembicaraan para teolog islam. mengenai manusia dalam ilmu kalam terdiri dari beberapa subtema di antaranya: hakikat dan kebebasan manusia dalam perbuatannya, sumber pengetahuan manusia, serta persepsinya tentang iman.

Masalah perbuatan manusia yang dibahas dalam ilmu kalam oleh para teolog ada tiga pendapat yaitu yang pertama, bahwa semua perbuatan manusia adalah ciptaan Tuhan. Oleh karena itu, manusia tidak akan mendapat pujian, celaan, pahala, atau siksa. Pendapat yang kedua, bahwa Tuhan dan manusia sama-sama berbuat.oleh karena itu pujian dan celaan berlaku bagi keduanya. Pendapat

¹ Dafir, Ali. *Kehendak Bebas Manusia Terhadap Perbuatan Baik Dan Buruk Menurut Muh} Ammad 'Abduh*, Jakarta: Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Syarif Hidayatullah, 2018.



yang ketiga, bahwa perbuatan manusia adalah ciptaan manusia itu sendiri, sehingga pujian, celaan siksa atau pahala berlaku bagi manusia.²

Menurut Mu'tazilah, manusia merupakan orang yang menciptakan perbuatannya baik itu perbuatan yang baik maupun perbuatan yang buruk. Semua perbuatan yang telah dilakukan oleh manusia akan di pertanggung jawabkan di akhirat kelak. Manusia yang melakukan perbuatan yang baik akan mendapatkan ganjaran berupa pahala, sedangkan manusia yang melakukan perbuatan buruk akan mendapat ganjaran berupa siksa atau dosa. Oleh karena itu, Tuhan menurut aliran ini tidak menciptakan perbuatan manusia Karena di dalam perbuatan manusia terkandung dua unsur yakni sifat-sifat yang baik dan sifat-sifat yang buruk. Jadi, keburukan yang ada di dunia ini bukan berasal dari Tuhan termasuk perbuatan buruk yang ada dalam diri manusia.³

Sedangkan Menurut Asy'ariyah berpendapat bahwa perbuatan manusia di ciptakan Allah, sedangkan daya manusia tidak mempunyai efek untuk mewujudkan. Allah menciptakan perbuatan untuk manusia dan menciptakan pula pada diri manusia daya untuk melahirkan perbuatan tersebut. Jadi, perbuatan manusia adalah ciptaan Allah dan merupakan kasb atau (perolehan) daya bagi manusia setiap akan melakukan perbuatan.⁴

Dalam Islam, perbuatan baik dan buruk manusia dapat diketahui berdasarkan wahyu yang telah Tuhan berikan kepada manusia sebagai pedoman hidup. Perbuatan baik adalah perbuatan manusia yang sesuai dengan wahyu yang Tuhan berikan kepada manusia, sedangkan perbuatan buruk adalah perbuatan yang menyimpang dari ajaran yang di ajarkan nabi dan wahyu. Baik dan buruk

² Purnama, Riana Cahaya. *Perbuatan baik dan buruk manusia menurut Ibn Taimiyah*. BS thesis.

³ *Ibid.*

⁴ Nurma, Silmi Novita. *"Perbuatan Manusia Menurut Pemikiran Muhammadiyah."*

perbuatan manusia juga dikemukakan di dalam al-qur'an dan Hadists dengan berbagai macam term.⁵

Menurut Ibnu Taimiyah mengenai persoalan perbuatan manusia tidak memihak seluruhnya ke dalam pandangan dua aliran yaitu Mu'tazilah dan Asy'ariyah akan tetapi ia memilih sebuah kebenaran dari pandangan kedua aliran di atas mengenai perbuatan manusia dan meninggalkan segala hal yang menurutnya tidak benar dalam pandangan keduanya mengenai perbuatan manusia. Menurutny manusia memiliki kemauan, kehendak, dan kekuatan dalam perbuatannya dan manusia merupakan pelaku yang sebenarnya atas perbuatannya.oleh karena itu, manusia di beri pertanggung jawaban atas segala apa yang telah di perbuatnya, kemauan, kekuatan, kekuasaan dan kehendak yang di miliki oleh manusia bukanlah manusia sendiri yang menciptakannya akan tetapi tuhan lah yang menciptakan kehendak, kekuatan, dan kekuasaan dalam diri manusia.⁶

Sedangkan Menurut Muhammad Abduh perbuatan manusia itu tergantung pada akal nya dan Abduh juga mempercayai adanya kekuatan akal. Akal terlepas dari ikatan tradisi yang akan menghambat cara berpikir maju.Abduh percaya bahwa agama bertindak sebagai pelengkap dan pembantu akal. Islam adalah agama rasional dan menggunakan akal adalah salah satu dasar islam.dan juga memandang bahwa semua yang dilakukan oleh manusia adalah ciptaan Tuhan. Maka dengan kata lain segala perbuatan manusia itu terjadi di bawah kekuasaan Tuhan. dan manusia juga mempunyai daya pikir yang mengontrol perbuatan manusia sehingga manusia bertanggung jawab atas tindakannya – merupakan pandangan penting yang menimbulkan dampak moral pertanggung jawaban pada

⁵ Nasharuddin, *Ahlak: Ciri Manusia Paripurna*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2015, hlm. 368

⁶ Syafril. N, “Corak Teologi Ibnu Taimiyah,” *Tajdid*, vol. 18, no. I (Juli 2015), hlm.89

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diri manusia, maka ini penting diketahui oleh kita semua sebagai umat islam sehingga menyadari betapa pentingnya ,menggunakan daya pikir.⁷

Dalam penulisan penelitian ini, penulis ingin menganalisis bagaimana seorang tokoh yang bernama Ibnu Taimiyah berpendapat bahwa perbuatan kebaikan berasal dari Allah dan Keburukan ada pada perbuatan diri kita sendiri, dan sedangkan menurut Muhammad Abduh perbuatan Kebaikan berasal dari pemikiran kita (akal) dan Pebuatan Keburukan Berasal dari hawa nafsu kita.

Dengan demikian, sehingga penulis tertarik untuk mengkaji lebih mendalam dan melakukan penelitian lebih lanjut tentang pandangan Ibnu Taimiyah dan Muhammad Abduh tentang Perbuatan Manusia ini. Maka penelitian ini, penulis beri judul ***STUDI KOMPARATIF PERBUATAN BAIK DAN BURUK MANUSIA MENURUT IBNU TAIMIYAH DAN MUHAMMAD ABDUH.***

B. Identifikasi Masalah

Adapun permasalahan-permasalahan yang terkait dengan penelitian ini, maka penulis mengidentifikasi masalah yang mencakup :

1. Pemikiran Ibnu Taimiyah tentang Perbuatan baik dan buruk Manusia
2. Pemikiran Muhammad Abduh tentang Perbuatan baik dan buruk Manusia
3. Perbuatan baik dan buruk Manusia dalam pemikiran Tokoh bagi kehidupan sehari-hari.
4. Perbedaan pemikiran dan Persamaan tentang baik dan buruk

C. Batasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah, maka penulis, membatasi masalah dalam penelitian ini, maka penelitian memberikan batasan masalah yang penulis lebih menfokuskan pada konsep pemikiran antara Ibnu Taimiyah dan Muhammad Abduh perihal perbuatan baik dan buruk manusia, yang menjadi inti dari permasalahan yang akan penulis sajikan dalam penelitian ini adalah

⁷ Priatna, Tedi. "Muhammad Abduh dan Teologi Rasional Mu'tazilah." *Artikel Ilmiah* (2003),hlm.1-13.

menjelaskan seputar konsep pemikiran Ibnu Taimiyah dan Muhammad Abduh tentang Perbuatan baik dan buruk Manusia.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan di bahas dalam peneltiqwan ini dapat di rumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Pemikiran Ibnu Taimiyah dan Muhammad Abduh Tentang Perbuatan baik dan buruk manusia ?
2. Bagaimankah persamaan dan perbedaan Pemikiran perbuatan baik dan buruk manusia Ibnu Taimiyah dan Muhammad Abduh ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan batasan masalah yang telah penulis pilih maka dapat dirumuskan permsalahan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian:
 - a. Untuk mengetahui Pandangan Pemikiran Ibnu Taimiyah dan Muhammad Abduh Perbuatan baik dan buruk Manusia
 - b. Untuk mengetahui Persamaan dan Perbedaan perbuatan baik dan buruk Manusia Menurut Ibnu Taimiyah.dan Muhammad Abduh

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diambil dari penulisan ini adalah untuk memberikan tambahan wawasan dalam keilmuan khususnya prodi Aqidah dan Filsafat Islam dan penulis juga berharap penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi bagi kajian-kajian terutama di bidang Aqidah dan Filsafat Islam, berguna untuk menambah khazanah keilmuan dalam bidang pemikiran islam dan ilmu aqidah. Di samping itu kegunaan penelitian ini adalah agar memenuhi persyaratan akademis untuk menempatkan gelar SI dalam bidang ilmu

Ushuluddin pada jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim RIAU.

F. Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah penulisan dan penelitian pada skripsi ini, maka penulis membagi tulisan dalam beberapa bab dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I Pendahuluaan, yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka (kerangka Teori) yang berupa landasan teori dan tinjauan kepustakaan.

Bab III Metode, Penulisan, yang terdiri dari jenis penelitian, sumber penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Bab ini di gunakan sebagai acuan penelitian berupa langkah-langkah yang harus di ikuti untuk menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah.

Bab IV Pembahasan dan Hasil, yang terdiri dari riwayat hidup dan kedua tokoh konsep pemikiran kedua tokoh, hasil penelitian, pembahasan dan temuan serta keterbatasan penelitian.

Bab V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Sebagai rangkuman dari semua pembahasan yang telah di uraikan pada bab sebelumnya sekaligus menyampaikan saran-saran bagi pihak yang terkait.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Landasan Teori

1. Pengertian Baik dan Buruk

Dari segi bahasa baik adalah terjemahan dari kata *Khair* dalam bahasa arab, atau good dalam bahasa inggris. Maka yang di sebut baik adalah sesuatu yang telah mencapai kesempurnaan. Selanjutnya yang baik itu juga adalah sesuatu yang mempunyai nilai kebenaran atau nilai yang di harapkan, yang memberikan kepuasan. Yang baik itu dapat juga yang berarti sesuatu yang sesuai dengan keinginan. Dan ada pula pendapat yang mengatakan bahwa secara umum bahwa yang di sebut baik atau kebaikan adalah suatu yang diinginkan, yang diusahakan dan menjadi tujuan manusia. Tingkah laku manusia adalah baik, jika tingkah laku tersebut menuju keempurnaan manusia. Kebaikan di sebut nilai (value), apabila kebaikan itu bagi seseorang menjadi kebaikan yang kongkret.⁸

Dalam ajaran Islam, tolak ukur untuk menentukan nilai baik dan buruknya suatu perbuatan bersumber kepada dua, yakni al-Qur'an (wahyu Allah) dan hadist Nabi Muhammad Saw.

Dalam al-Qur'an dan al-Hadist istilah yang berkaitan dengan kebaikan dan keburukan banyak dijumpai. Beberapa istilah yang berkaitan dengan baik misalnya: *al-hasanah, thayyibah, khairah*, dan lain-lain.

Al-hasanah menunjukkan sesuatu yang disukai atau dipandang baik, dari segi akal, hawa nafsu, maupun panca indera. Allah Swt. Berfirman :

مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ خَيْرٌ مِنْهَا

Barang siapa yang datang dengan (membawa) kebaikan, maka baginya (pahala) yang lebih baik dari pada kebaikannya (QS. al- Qashash :84).

⁸ Anshori, Iqbal. "Pengertian baik dan buruk."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Sultan Syarif Kasim Riau

Istilah *at-thayyibah* untuk menunjukkan sesuatu yang memberikan kenikmatan pada pancaindera dan jiwa, makanan, minuman, pakaian, rumah dan sebagainya (al-Raghib Asfahai, t.t:117). Sebagaimana Allah berfirman :

وَضَلَّلْنَا عَلَيْكُمُ الْغَمَامَ وَأَنْزَلْنَا عَلَيْكُمُ الْمَنَّاءَ وَالسَّلْوَىٰ ۗ كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ

Kami turunkan kepadamu *manna* dan *salwa*. Makanlah dari makanan yang baik-baik yang telah Kami berikan kepadamu (QS. al- Baqarah: 57).

Kata *al-khair* digunakan untuk menggambarkan kebaikan-kebaikan oleh seluruh umat manusia atau segala sesuatu yang bermanfaat bagi manusia. Allah berfirman:

وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ

Barangsiapa yang mengerjakan suatu kebajikan dengan kerelaan hati, maka sesungguhnya Allah Maha Menyukuri kebaikan lagi Maha Mengetahui (QS. al-Baqarah : 158).⁹

Sedangkan kata buruk terjemahan dari kata *syarr* , dalam bahasa arab dapat diartikan sebagai sesuatu yang tidak baik, yang tidak seperti seharusnya, yang tak sempurna dalam kualitas, di bawah standar, kurang dalam nilai, tak mencukupi, keji, jahat, tidak bermoral, tidak menyenangkan, tidak dapat disetujui, tidak dapat diterima, sesuatu yang tercela, lawan dari baik, dan perbuatan yang bertentangan dengan norma-norma masyarakat yang berlaku. Dengan demikian yang di katakan buruk itu adalah sesuatu yang di nilai sebaliknya dari yang baik, dan tidak disukai kehadirannya oleh manusia.¹⁰

⁹ Asfahani, al- Raghib, *Mu'jam Mufradat Alfadz Al-Qur'an, Fikr, Beirut.*

¹⁰ Drs. H. Abuddin Nata, M.A., *Akhlaq Tasawuf*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pengertian baik dan buruk menurut dua makna yang tersebut tadi sedikit sekali mengandung ciri-ciri yang dapat membedakan antara manusia dan binatang-binatang yang maju (primat) dalam silsilah wujudnya, kecuali hanya terletak : dalam kekuatan wijdan (intuisi perasaan). Dan pembatasan nilai (martabat) baik dan buruk. Dan di antara perbuatan-perbuatan manusia yang iktiari ada yang baik karena memandang manfaat yang ditariknya dan ada yang buruk karena melihat kerusakan yang ditimbulkannya. pengertian seperti ini khusus di berikan kepada manusia. Yakni bila makna yang menjadi ciri bagi buruk dan baik itu diambil dari seginya yang lebih sempurna. Amat sedikit sekali hewan-hewan lain yang menyertai manusia dalam ciri-ciri yang seperti itu. Kecuali bila orang melihat dari segi pengertian yang lebih dangkal. Inilah dia keutamaan akal dan rahasia hikmat dalam pemberian rahmat berpikir.¹¹

Menurut Huzail Bahwa manusia dengan mempergunakan akalnya dapat dan wajib mengetahui Tuhan, oleh karena itu jika manusia lalai dalam mengetahui Tuhan Ia wajib diberi ganjaran manusia juga mengetahui yang baik dan yang buruk, oleh karena itu ia wajib mengerjakan yang baik seperti bersikap adil dan berkata, dan wajib menjauhi perbuatan Buruk.¹²

Perbuatan baik dan buruk menurut Abu Al-Husain Al (w.300H) menyatakan bahwa daya berbuat bagi manusia terdapat dalam tubuh manusia sendiri, yaitu tubuh yang baik dan sehat lagi tidak bercacad. Manusia wajib mengetahui Tuhan, perbuatan baik dan buruk wajib di ketahui dengan akal sebelum turunnya wahyu.¹³

Membicarakan baik dan buruk pada perbuatan manusia menurut Poedjawijatna adalah ukuran dan karakternya selalu dinamis dan sulit dipecahkan. Namun demikian karakter baik dan buruk perbuatan manusia dapat diukur

¹¹ Firdaun A.N, *Syekh Muhammad Abduh Risalah Tauhid*, Jakarta: PT Bulan Bintang, 2016, hlm 55.

¹² Hanifah, Abu Hanifah. "Aliran Mu'tazilah dan Asy-Ariyah ." *At-Tabligh* 1.1 (2016): 1-13.

¹³ Ibid hlm 1-13



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

menurut fitrah manusia. Kenyataan yang ada di dalam kehidupan, bahwa ada beda pendapat (berselisih) dalam melihat baik dan buruk. Sekarang seseorang melihat hal itu buruk, tapi pada suatu saat dia melihat itu baik dan sebaliknya.¹⁴

Dan apa Perbedaan Antara Kebaikan dan Keburukan, yang baik merupakan nikmat berasal dari Allah dan sedangkan buruk merupakan musibah berasal dari diri manusia ? maka yaitu nikmat dan karunia Allah kepada hamba-Nya merupakan ujian yang tidak dipicu oleh sebab apapun dari mereka. Allah memberikan keselamatan, rezeki, pertolongan, dan sebagainya kepada orang yang tidak melakukan kebaikan sama sekali. Dia menciptakan satu makhluk di akhirat untuk ditempatkan di surga tanpa pernah melakukan amal kebaikan. Dia juga memasukkan anak-anak kaum mukmin dan orang-orang gila ke dalam surga dengan rahmatnya, bukan karena amal mereka. Adapun hukuman (keburukan), setiap orang hanya akan mendapat hukuman karena perbuatannya.¹⁵

Jika seseorang melakukan kebaikan, maka aktivitasnya itu sendiri merupakan kebaikan. Ia merupakan anugerah Allah dan terwujud berkat hidayah dan iman yang diberikan kepadanya. Hal ini seperti ucapan penduduk surga, *“Segala puji bagi Allah yang telah menuntun kami kepada surga ini. Kami tidak akan mendapat petunjuk seandainya Allah tidak memberi petunjuk kepada kami.”*

Dalam hadis sahih disebutkan, *“Wahai hamba-Ku, semua ini adalah amal kalian yang Kucatatkan untuk kalian dan Kuberikan balasannya, secara sempurna. Barang siapa mendapatkan kebaikan, hendaknya ia bersyukur kepada Allah. Dan barang siapa mendapatkan selain itu, ia hanya layak mencaci darinya.”*

¹⁴ Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung : Pustaka Setia, 2010), hlm 61.

¹⁵ Muhammad Jamil Ahmad Ghazi, *Baik dan Buruk*, (Jakarta, PT Serambi Ilmu Semesta, 2005), hlm 66-67.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Kategori Perbuatan Baik

Perbuatan baik ialah suatu yang ada di dalam diri manusia untuk mengetahui bahwa setiap manusia dalam kehidupannya mampu memaksimalkan potensi kebaikan yang ada dalam dirinya untuk mencapai manusia yang sempurna sebagaimana dikehendaki oleh Allah Swt. Segala Perbuatan baik memiliki kedudukan tertinggi dalam diri manusia. Karena perbuatan baik mengaandung nilai-nilai yang lebih tinggi dibanding dengan materi atau uang atau barang. Misalnya para sukarelawan yang bekerja untuk korban gempa bumi sampai rela mempertaruhkan jiwa raganya untuk orang lain tanpa mengharap imbalan, kedudukannya lebih tinggi dibanding karyawan yang bekerja siang dan malam hanya karena untuk mendapat upah. Nilai-nilai yang terkandung dalam perbuatan baik itu tidak bisa dibandingkan dengan nilai materi atau barang.

Definisi perbuatan baik didasarkan pada tujuan, ada juga pandangan yang menyebut bahwa definisi baik didasarkan pada perasaan mencintai sesama.¹⁶ Namun pada prinsipnya kedua pandangan tersebut mempunyai suatu kesamaan, karena perbuatan yang dilakukan tujuannya untuk orang lain tidak akan terealisasi tanpa ada perasaan cinta terhadap orang lain dan orang lain itu adalah anaknya, seorang ibu rela berkorban jiwa dan raga untuk anak yang disayangnya. Sekalipun sikap keibuan secara emosional merupakan perbuatan yang sangat bernilai, namun kendati demikian perbuatan seorang ibu terhadap anaknya tidak termasuk dalam kategori perbuatan baik, karena perbuatan keibuan atas dasar fitrah dan alami, dan seorang ibu tidak memperoleh perbuatan tersebut dari hasil upayanya sendiri.

Setiap Manusia mempunyai dengan segala kelebihan dan kekurangan yang ada pada dirinya memmbuat dirinya tidak lepas dari adanya perbuatan baik dan buruk yang dilakukannya. Namun terlepas daari itu semua manusia mempunyai kecenderungan, rangsangan, perasaan yang membuat dirinya ingin

¹⁶ Murtadha Muthahhari, *Filsafat Akhlak*, hlm.26



selalu melakukan perbuatan baik, sehingga rela mengorbankan kesenangan dirinya, rela mengorbankan kepentingan egostiknya dan rela memendam semua keinginan dirinya. Demi suatu hal dianggap mempunyai nilai-nilai yang tak bisa tergantikan oleh apapun. Perbuatan baik merupakan sebuah tindakan yang berangkat dari sebuah kecenderungan yang tidak berkaitan dengan subjek pelakunya, akan tetapi berkaitan dengan orang lain atau hal lain diluar dirinya.¹⁷

3. Kategori Perbuatan Buruk

Perbuatan buruk ialah suatu perbuatan manusia yang dapat merugikan orang lain dan juga merugikan diri kita sendiri, Karena tidak sesuai dengan fungsi dirinya sebagai manusia yang dianugrah akal pikiran oleh Allah Swt untuk difungsikan sebaik mungkin, karena akal pikiran merupakan alat untuk menemukan kebaikan. Dengan kata lain manusia yang tidak memfungsikan akalnya sebaik-baiknya adalah termasuk manusia yang buruk. Miisalnya sifat ke singaan bagi singa, sifat ke kudaan bagi kuda, sifat kemanusiaan bagi manusia, dan lain sebagainya.¹⁸

Bahkan perbuatan buruk juga berpengaruh pada hawa nafsu, terhadap perilaku tabiat buruk manusia, bahkan manusia tidak bisa menahan atau menghindarinya dari syahwatnya dan juga menggambarkan kebodohan, kesombongan, kerakusan dan sifat-sifat lainnya yang menandakan manusia dikendalikan oleh hawa nafsunya.¹⁹ Dan juga perilaku buruk juga ada pada diri manusia yang menyebabkan keburukan terhadap perbuatan yang tidak disukai manusia terhadap orang lain.

Sedangkan perbuatan buruk juga memiliki arti yang sebaliknya dari perbuatan baik. Pertama, perbuatan buruk ialah sesuatu perbuatan yang tidak memiliki kesempurnaan di dalam mengerjakannya. Kedua, perbuatan buruk ialah perbuatan yang menimbulkan rasa tidak senang dan tidak puas dalam

¹⁷ Murtadha Muthahhri, *Keadilan Ilahi*, (Bandung; Mizan, 2009), hlm.18

¹⁸ Murtadha Muthahhari, *Manusia Seutuhnya*, (Jakarta; Sadra Press,2012), hlm. 74

¹⁹ Ibn. Miskawih, *Menuju Kesempurnaan Akhlaq*, Mizan Bandung. 1999.hlm.14-15



melakukannya. Ketiga, Perbuatan buruk ialah yang tidak memiliki kebenaran dan tidak dapat memberikan rahmat. Bahkan pelakunya melakukan perbuatan sesuatu yang keji, tidak diterima oleh orang lain dan tidak memiliki moral.²⁰

Sesuatu Perbuatan buruk yang ada pada diri manusia, maka dalam pengertian tidak adanya segala sifat kesempurnaan bahkan dalam diri manusia tidak ada tindakan yang baik dalam dirinya. hal di atas dinyatakan karena tidak ada manusia yang sempurna di dunia ini.

Menurut Mu'tazilah mengatakan bahwa perbuatan buruk ialah esensi dari setiap perbuatan yakni merupakan zat bagi setiap perbuatan. Contohnya : mencuri pada esensinya adalah buruk, sedangkan menolong pada esensinya adalah baik. Oleh karena itu jujur, adil, bijaksana dan perubahan lainnya adalah baik dari zatnya sendiri dan mampu membuat kita menyatakan baik setiap kali menyaksikan hal tersebut dengan akal kita. Begitupun sebaliknya, segala perbuatan yang buruk pada esensinya adalah buruk sehingga kita mampu menyatakan buruk setiap hari menyaksikan perbuatan buruk tersebut. Oleh karena itu kita tidak boleh menyifati Tuhan dengan kebohongan karena kebongongan sepanjang esensinya adalah buruk dan Tuhan tidak mungkin melakukan keburukan pada manusia.²¹

Segala keburukan atau perbuatan buruk adalah perbuatan yang mengakibatkan manusia memiliki dosa atas tindakannya. Karena, apabila seorang Muslim melakukan perbuatan yang membawanya kepada dosa, maka hatinya akan terasa bagai dihimpit bahkan tidak tenang hidupnya terhadap pada dirinya, merasa dirinya banyak masalah terhadap dosanya yang telah dia lakukan perbuatan buruk terhadap manusia hingga tidak memiliki ruang dalam hati. Kemudian kamu akan membencinya, jika seseorang di antara kamu mengetahuinya.²²

²⁰ Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta :PT Raja Grafindo Persada, 1994, hlm. 25

²¹ Joesoef ' yb, *Peranan Aliran 'Itizal dalam perkembangan Alam Pikiran Islam*, hlm.68

²² Rosihon Anwar, *Akidah Akhlak*, hlm. 207

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Manusia mempunyai kehendak dalam Perbuatan Baik dan Buruk

Manusia mempunyai kehendak dalam menentukan perbuatan baik dan buruk, segala perbuatan yang hendak dilakukan oleh setiap manusia jika manusia ingin berbuat suatu apapun hal yang terlebih dahulu yang harus diperhatikan adalah manfaat setelah melakukan bukan melihat bersamaan dengan waktu yang dilakukan. Seringkali Muhammad Abduh mengatakan bahwa yang baik waktu dilakukan terkadang tidak melahirkan manfaat setelah bahkan yang ada hanyalah (melahirkan) kemudharatan dan kerusakan-kerusakan. Begitu pula halnya dalam menentukan keburukan. Buruk pada waktu melakukan terkadang melahirkan kebaikan dikemudian hari.²³

Menurut aliran Mu'tazilah, manusia hidup di dunia ini bebas dengan kehendak masing-masing. Kehendak manusia secara tidak langsung akan membicarakan tentang keadilan Tuhan dan akan terkait dengan ajaran-ajaran aliran Mu'tazilah lainnya, salah satunya adalah ajaran janji dan ancaman. Menurut tulisan dari Sahilun A. Natsir, yang dimaksud dengan "keadilan" ialah meletakkan tanggung jawab terhadap segala perbuatan manusia. Tuhan hanya memberikan perintah dan larangan tersebut, karena Tuhan telah memberikan kekuasaan atau kehendak kepada manusia, Tuhan hanya menghendaki kebaikan-kebaikan.²⁴

Sedangkan dalam ajaran tentang janji dan ancaman tersebut, kaum Mu'tazilah sangat yakin terhadap janji Tuhan yaitu berupa pahala dan siksa, Tuhan tidak mungkin ingkar terhadap janjinya.²⁵ Jadi, setelah Tuhan memberikan kehendak atau kuasanya, dan membekalinya dengan akal serta wahyu kepada manusia, selain itu Tuhan berjanji akan menilai hasil perbuatan manusia dengan imbalan pahala dan siksa, atau surga dan neraka.

Menurut Aliran Asy'ariyah kebebasan dalam kehendak ialah menggambarkan manusia sebagai orang yang lemah, tidak mempunyai daya dan

²³ Muhammad Abduh, *Risalah Tauhid*. hlm. 85

²⁴ Sahilun A. Natsir, *Pemikiran Kalam (Teologi Islam): Sejarah, Ajaran, dan Perkembangannya*, (Jakarta : Rajawali Press, 2012). hlm 169-170

²⁵ Ahmad Hanafi, *Theologi Islam (Ilmu Kalam)*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), hlm. 49



kekuatan apa-apa di saat berhadapan dengan kekuasaan absolut mutlak. Karena manusia di pandang lemah, maka paham al Asy'ariyah dalam hal ini lebih dekat kepada faham Jabariyah (fatalisme) dari faham Qadariyah (Free Will). Manusia dalam kelemahannya banyak tergantung kepada kehendak dan kekuasaan Tuhan.

²⁶

Dalam pandangan Fethullah Gulen, berkaitan dengan kehendak bebas manusia ialah mengingat tentang adanya kesempatan bagi manusia untuk menentukan tindakannya, kehendak atau kemauan manusia tergantung pada pilihan masing- masing. Sepanjang sejarah manusia telah berusaha membedakan atau menyesuaikan kehendak Allah dengan kemauan manusia. Ada orang- orang yang mengingkari adanya kemauan, sedangkan yang lainnya menyatakan bahwa kita menciptakan perbuatan kita sendiri dan oleh karena itu mengabaikan takdir. Karena Islam berada di pertengahan dalam segala hal, islam menyatakan bahwa takdir Allah mendominasi eksistensi, termasuk dunia manusia, tetapi kita dapat menggunakan kemauan kita untuk mengarah hidup kita.²⁷

Selanjutnya menurut Muhammad Iqbal merupakan karakter sejati dari manusia adalah individualitas dan kebebasan. Berdasarkan pada pandangan Al-Qur'an dia menegaskan bahwa manusia adalah individual, unik dan bebas. Ia menanggung resiko atas perbuatan yang ia lakukan. Bahkan kebebasan manusia itu telah di tunjukkan oleh manusia sejak manusia pertama kali ia ada, kasus Adam yang menentang dan melanggar perintah Tuhan.²⁸

Perbuatan Manusia merupakan salah satu kajian menarik dan terpenting dalam teologi islam. Kajian ini menjadi salah satu fokus para *mutakallimin* karena berkaitan dengan tanggung jawab manusia terhadap perbuatannya. Selain itu perbuatan manusia juga berkaitan dengan kebebasan yang telah diberikan Allah kepadanya. Dalam membicarakan persoalan perbuatan manusia telah terdapat

²⁶ Kalam, Mata Kuliah Sejarah Pemikiran. "Pemikiran Teology Asy Ariyah."

²⁷ Haderi, Anang. "Takdir Dan Kebebasan Menurut Fethullah Gülen." *Jurnal Theologia* 25.2 (2014): 49-80.

²⁸ Nurman, Silmi Novita. "Kebebasan Manusia Dalam Pandangan Seyyed Hossein Nasr."

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbedaan pendapat para *mutakallimin*. Perbedaan ini sesuai dengan sudut pandang masing-masing. Namun secara prinsip semua aliran teologi tetap berada dalam lingkup ajaran islam, walaupun terdapat perbedaan pendapat, tetapi mereka tidak keluar dari ajaran al-qur'an.²⁹

Menurut aliran Jabariyah, menganggap bahwa perbuatan manusia dilakukan oleh tuhan dan manusia hanya menerima. Hal ini juga dikenal dengan istilah kasb yang secara literal berarti usaha. Tetapi kasb di sini mengandung pengertian bahwa perbuatan manusia adalah Tuhan sendiri dan usaha manusia tidaklah efektif. Manusia hanya menerima perbuatan bagaikan gerak tak sadar yang dialaminya. Ada dua kelompok yang terdapat dalam paham Jabariyah, yaitu Jabariyah murni dan Jabariyah moderat. Jabariyah murni menolak adanya perbuatan yang berasal dari manusia dan memandang manusia tidak mempunyai kemampuan untuk berbuat, Adapun Jabariyah moderat mengakui adanya perbuatan dari manusia namun perbuatannya tidak membatasi.³⁰

Sedangkan menurut aliran Qadariyah adalah berpendapat bahwa kasb manusia itu di ciptakan oleh manusia itu sendiri dan ditimbulkan oleh kemauan manusia dengan berbagai usaha yang dilakukan agar dapat meraih sesuatu yang di miliki atau yang di inginkannya.³¹

Dalam pemikiran Muhammad Abduh,perbuatan manusia melalui akal nya memperhitungkan akibat perbuatan yang dilakukannya, lantas mengambil keputusan dan kemauannya sendiri, kemudian mewujudkan perbuatan itu dengan daya yang ada pada dirinya. Daya itu di ciptakan Tuhan dalam diri manusia, Kalau dalam pendapat Muhammad Abduh, manusia di beri Tuhan kebebasan dalam kemauan dan perbuatan, masalahnya kemudian sejauh manakah kebebasan manusia tersebut ? maka, baginya manusia tidak mempunyai kebebasan absolut,

²⁹ Syam, Syamsuar. "Perbuatan Manusia Perspektif Aliran Kalam Dan Ethos Kerja (Kajian Tentang Manfaat Teologi Rasional Dalam Manajemen Diri)." *Al Imam: Jurnal Manajemen Dakwah* (2018): 31-45.

³⁰ Sumanto, Edi. "Akal, Wahyu, Dan Kasb Manusia Menurut Jabariyah dan Qadariyah." *Manthiq* 1.1 (2016).

³¹ Ibid 1.1

baginya, adalah keangkuhan dan ketakaburan sekiranya orang berpendapat bahwa manusia mempunyai kebebasan mutlak.³²

B. Tinjauan Pustaka

Pada penelitian atas pemikiran Ibnu Taimiyah dan Muhammad Abduh bukan lah hal yang baru, tapi telah berlangsung sejak lama. dan Untuk menghindari kekeliruan dan unsur plagiasi maka penulis melihat beberapa hasil penelitian yang sejenis yang pernah di lakukan sebelumnya dan penulis tidak menemukan satupun yang secara khusus membahas tentang perbuatan manusia terhadap baik dan buruk yang menggunakan metode komparasi seperti kajian penulis. Sedangkan penelitian yang berkaitan dengan perbuatan manusia terhadap baik dan buruk telah di lakukan oleh beberapa penulis lain diantaranya :

Skripsi yang berjudul “ Konsep Baik dan Buruk Menurut Murtadha Muthahhari”, Karya Busriyadi, diterbitkan oleh Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, 2019. Dalam skripsi tersebut Busriyadi Membahas Tentang konsep baik dan buruk menurut Murtadha Muthahhari.

Skripsi yang berjudul “ Kehendak Bebas Manusia Terhadap Perbuatan Baik dan Buruk Menurut Muhammad Abduh”, Karya Ali Dafir, diterbitkan oleh Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, 2018. Dalam skripsi tersebut Ali Dafir Membahas Tentang kebebasan Manusia terhadap perbuatan baik dan buruk.

Skripsi yang berjudul “ Perbuatan Baik dan Buruk Manusia Menurut Ibnu Taimiyah”, Karya Riana Cahaya Purnama, diterbitkan oleh Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, 2017. Dalam skripsi tersebut Riana Cahaya Purnama Membahas Tentang Perbuatan Baik dan Buruk Manusia Menurut Ibnu Taimiyah.

³² Wahid, Muhammad Abduh. "Teologi Muhammad Abduh." *Jurnal Ushuluddin: Media Dialog Pemikiran Islam* 22.1 (2020).

Buku karya dari Dr. Muhammad Jamil Ahmad Ghazi yang diberi judul *Ibn Taymiyyah (661 H-728 H) dan baik & buruk (al-Hasanah wa al-Sayyiah)*. Dalam buku ini menjelaskan pemikiran kalam umum Ibnu Taimiyah. Buku ini memang sudah sedikit menyinggung mengenai perbuatan baik dan buruk, akan tetapi buku ini hanya menekankan kepada pembaca mengenai pola pikir Ibnu Taimiyah secara umum.

Buku karya dari Firdaus A.N yang diberi judul *Syekh Muhammad Abduh, Risalah Tauhid*. Dalam buku ini menjelaskan pemikiran kalam umum Muhammad Abduh. Buku ini sudah sedikit menyinggung mengenai perbuatan baik dan buruk, akan tetapi buku ini hanya menekankan kepada pembaca mengenai pola pikir Muhammad Abduh secara umum.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang berbasiskan kepustakaan (*libray Research*). Penelitian kepustakaan adalah suatu jenis penelitian yang digunakan dalam pengumpulan informasi dan data secara mendalam melalui berbagai literatur, buku. Catatan majalah, referensi lainnya, serta hasil penelitian sebelumnya yang relevan untuk mendapat jawaban dan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti.³³

Penelitian ini mengacu kepada satu faktor dari keilmiah yang merupakan teori-teori yang sudah ada dan dapat dicari pada buku-buku teks maupun dari hasil penelitian orang lain baik sudah dipublikasikan maupun belum. Disebut dengan penelitian kepustakaan karena data-data atau bahan-bahan yang diperlukan dalam menyelesaikan penelitian tersebut berasal dari perpustakaan dan mengadakan penyelidikan berbagai sumber dan karya-karya di perpustakaan. Penulis menggunakan jenis penelitian ini karena penelitian yang dimaksud untuk mendapatkan informasi secara lengkap dan memberikan kerangka berpikir khususnya referensi yang relevan serta untuk menentukan tindakan yang akan diambil sebagai langkah yang penting dalam kegiatan ilmiah.³⁴

Studi kepustakaan dilakukan dengan tujuan mencari dasar pijakan atau pondasi untuk memperoleh dan membangun landasan teori. Kerangka berfikir dan mengembangkan aspek teoritis. Bahwa penelitian harus dilaksanakan dengan persiapan yang matang dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan data,

³³ R. Poppy Yaniawati, (2020) Penelitian Studi Kepustaka, Unpas, hlm 11.

³⁴ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik* Jakarta: Rineka Cipta, 2015 hlm 109.

mengolah dan mengambil kesimpulan diperlukan metode atau teknik tertentu agar dapat dipahami dan mendapatkan hasil dari penelitian kepustakaan.³⁵

Selanjutnya metode analisis yang digunakan adalah metode historis dan deskriptif analitis. Metode historis berupa melihat bagaimana unsur-unsur yang mempengaruhi perkembangan pemikiran yang dilalui mulai dari awal hingga akhir, baik pengaruh dari internal dan eksternal. Pengaruh internal mencakup riwayat hubungan dengan seorang pemikir yaitu Ibnu Taimiyah dan Muhammad Abduh pada zamannya. Sedangkan faktor eksternal mencakup setting sosiologi, politik, ekonomi, filsafat dan lain-lain. Juga terpenting dilihat perubahan minat dan arah berpikir yang terjadi dalam perjalanan hidupnya.³⁶

Sedangkan metode deskriptif analitis mengharuskan bahwa data yang semula dikumpulkan dan disusun selanjutnya dijelaskan dan kemudian dianalisa. Penjelasan ditiadakan dengan dideskripsikan atau digambarkan dengan sejelas-jelasnya yang disertai dengan analisis secukupnya sehingga didapatkan sebuah gambaran beserta catatan-catatan, penjelasan, komentar, atau juga kritik yang juga terus beriringan dengan fenomena yang digambarkan sehingga membentuk sebuah dialog ilmiah yang dinamis.³⁷

B. Sumber Data

Data penelitian ini ditulis menggunakan dua sumber, seperti yang sering diketahui sumber data yang di gunakan dalam penelitian pustaka ada yang bersifat primer dan sekunder. Data primer adalah bahan pustaka yang dijadikan rujukan utama dalam penelitian yaitu buku-buku yang berkaitan dengan biografi, karya dan pemikiran Muhammad Abduh yang bersangkutan dan memiliki hubungan dengan penelitian ini. Sedangkan untuk data sekunder merupakan serta meberikan penjelasan. Adapun sumber data penelitian ini yaitu:

³⁵ Melfianora, *Pemikiran Karya Tulis Ilmiah dengan Studi Literatur*, Pekanbaru :UPT Balai Pelatihan Penyuluh Pertanian, hlm 2.

³⁶ Hadiri Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University, 1998), hlm 133.

³⁷ Winarto Surahmad, *Pengantar Penelitian Bidang Ilmiah*, (Bandung : Tarsito, 1995), hlm 140.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Dalam hal ini Buku Ibn Taymiyyah, *baik & buruk* dibuat oleh Muhammad Jamil Ahmad Ghaizi dan *Risalah Tauhid* karya Syeh Muhammad Abduh, yang di terjemahkan oleh H. Firdaus, yang di dalamnya membahas tentang perbuatan manusia terhadap baik dan buruk, yang di angkat penulis.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang penelitiannya berdasarkan cara memperolehnya, yang artinya sumber data penelitian yang diperoleh dan dikumpulkan peneliti secara tidak langsung melainkan dengan pihak orang lain. Perbedaannya terletak dalam bentuk data, pengumpulan data dan sumber datanya. Data ini menjadi penting dalam penelitian yang akan dilakukan ini karena menjadi rujukan utama dalam membangun kerangka berpikir.

C. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data, teknis yang di lakukan terhadap data yang dikumpulkan mengingat data kepustakaan merupakan uraian yang panjang dan lebar. Maka teknis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Menyusun rangkaian materi penelitian melalui metode riset pustaka dengan mengumpulkan data yang terkait dengan objek sebanyak-banyaknya. Penelitian membagi data dua kategori yakni primer dan sekunder. Data yang ada dengan menggunakan teknik analisis deskriptif sebagai bahan untuk menggunakan fakta penelitian yang telah diperoleh secara tajam.

D. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang terkumpul dan diklasifikasikan sesuai dengan kebutuhan penulisan diperlukan teknik analisa yang tepat. Dalam menganalisis Penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis yang bersifat deskriptif kualitatif. Digunakan teknik analisis ini karena jenis data yang diambil bersifat

kualitatif dan memerlukan penjelasan deskriptif dan uraian secara tepat mengenai *Perbuatan Baik dan Buruk Manusia menurut Ibnu Taimiyah dan Muhammad Abduh*.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Perbuatan baik dan buruk manusia menurut Ibnu Taimiyah yakin bahwa yang menciptakan perbuatan manusia adalah Tuhan. Karena dalam diri manusia terdapat terdiri dari perbuatan baik dan perbuatan buruk, sedangkan kehendak Tuhan hanya kepada kebaikannya saja, dan keburukan ada pada diri manusia. Jadi perbuatan manusia terjadi karena adanya pilihan dan kehendak dalam perbuatannya. Namun perbuatan tersebut terjadi karena kehendak dan ciptaan dari Tuhan. Dan sedangkan menurut Muhammad Abduh meyakinkan bahwa perbuatan manusia itu terhadap akal manusia, kehendak manusia dalam perbuatan manusia merupakan kehendak Tuhan, itu sendiri tanpa campur tangan Tuhan di dalamnya. Ada yang baik karena memandang manfaat yang ditariknya dan ada yang buruk karena melihat kerusakan yang ditimbulkannya. Akal dan pikiran yang sehat sudah mengenal dan dapat membedakan barang yang merusak dan yang berguna. Perbedaan yang demikian yang dapat menentukan ciri mana yang utama dan mana yang rendah.
2. Perbedaan pemikiran antara kedua tokoh tersebut adalah Ibnu Taimiyah perbuatan baik itu berasal dari Tuhan terhadap perintahnya Tuhan untuk hambanya agar menuju jalan yang baik dan perbuatan buruk ada pada diri manusia melakukan kan yang hal yang buruk dapat menyebabkan membahayakan diri dan dapat juga balasan dari Tuhan yaitu berupa dosa. Sedangkan Muhammad Abduh perbuatan baik itu tergantung pada akal manusia, bisa berfikir hal-hal mana yang baik dan mana yang buruk, maka manusia bisa menentukannya suatu hal yang bermanfaat bagi untuk dirinya sendiri. dan perbuatan buruk itu terjadi pada hawa nafsu manusia, karena jika terus menerus melakukan hal yang buruk terhadap hawa nafsunya,

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat merusakkan pada diri manusia. Sedangkan persamaannya adalah Perbuatan baik dan buruk manusia suatu yang berasal dari Tuhan. Merupakan kebaikan dan keburukan dalam arti balasan atas setiap perbuatan manusia dan kehendak Tuhan suatu yang diinginkan manusia untuk melakukannya terhadap perbuatan manusia.

B. Saran

Dalam bagian akhir tulisan ini, penulis ingin memberikan saran kepada pembaca untuk penelitian selanjutnya supaya mengkaji tentang Perbuatan baik dan buruk manusia di dalam al-Qur'an, al-Hasanah wa al-Sayyi'ah, dan Risalah Tauhid. Oleh karena itu penulis merasa perlu ada penelitian selanjutnya yang mengkaji pemikirannya dengan sudut pandang yang berbeda terhadap kajian ini, yaitu filsafat islam menurut kedua tokoh tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Sani, *Perkembangan Modern dalam Islam*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1998.
- Ahmad Hanafi, *Theologi Islam (Ilmu Kalam)*, Jakarta: Bulan Bintang, 1982.
- Ali Syari'ati, *Humanisme Antara Mazhab Islam dan Barat*, terj. Afif Muhammad, Bandung : Pustaka Hidayah, 1996 .
- Anshori, Iqbal. "*Pengertian baik dan buruk.*"
- Apriani, Dini. *Perbuatan Manusia Menurut Ismail Raji Al-Faruqi*. Diss. Uin SMH Banten, 2019.
- Al- Raghieb, Asfahanii, *Mu'jam Mufradat Alfadz Al-Qur'an*, Dar Al Fikr,Beirut,t.t.
- Dafir, Ali. *Kehendak Bebas Manusia Terhadap Perbuatan Baik Dan Buruk Menurut Muh} Ammad 'Abduh*. BS thesis. Jakarta: Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat UIN Syarif Hidayatullah, 2018.
- Din Wahid, *Bahan Kuliah Pemikiran Modern Dalam Islam*, Ushuluddin,UIN Syarif Hidayatullah 2017
- Muhammad Jamil Ahmad Ghazi,*Baik dan Buruk*, (Jakarta,PT Serambi ilmu semesta, 2005.
- Abuddin Nata, M.A., *Akhlak Tasawuf*, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 1997.
- Firdaun A.N, *Syekh Muhammad Abduh Risalah Tauhid*, Jakarta: PT Bulan Bintang,2016.
- A Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung : Pustaka Setia, 2010).
- Haderi, Anang. "Takdir Dan Kebebasan Menurut Fethullah Gülen." *Jurnal Theologia* 25.2 2014.
- Abu Hanifah. "Aliran Mu'Tazilah dan Asy-ariyah." *At-Tabligh* 1.1 2016.
- Ibnu Taimiyah, *Siyasah Syari'ah*, " Pengantar Editor" Jakarta : Risalah Gusti, 2003.
- _____. *Syarah Aqidah Wasithiyah : Penjelasan Prinsip-Prinsip Akidah Ahlussunnah wal Jama'ah dalam Matan Akidah Wasithiyah Karya*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Site Islam: Universitas of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syaikh Islam Ibnu Taimiyah. Penerjemah : Arif Munandar Solo: Al-Qowam, 2014.

. (*al-Hasanah wa al-Sayyi'ah*). Penerjemah : Fauzi Faisal Bahreisy, Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2005.

Kalam, Mata Kuliah Sejarah Pemikiran. "*Pemikiran Teologi Asy'ariyah*."

Mani' Abdul Halim Mahmud, *Manahij al-Mufassiri*, cet.2 Maktabah al-Iman, Kairo 2003.

Muhammad 'Abduh, *Risalah Tauhid*, Jakarta : Bulan Bintang, 1965.

Muhammaddin, "Aliran Kalam Salafiyah", *Jurnal Ilmu Agama* Vol. 16, No. 1 2015.

Munawir Sjadzali, *Islam dan Tata Negara (Ajaran, Sejarah dan Prmikiran)*, UI Press, Jakarta, 1993.

Nasharuddin, *Akhlaq: Ciri Manusia Paripurna*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2015.

Niami, Shofwatun. *Konsep kebebasan kehendak manusia dalam pemikiran Immanuel Kant dan Mu'tazilah (studi komparatif)*. Diss. UIN Walisongo, 2015.

Nunu Burhanuddin, *Ilmu Kalam Dari Tauhid Menuju Keadilan Ilmu Kalam Tematik, Klasik, dan kontemporer*, Cet.Ke 1, Fajar Inter Pratama Mandiri, 2016.

Nurman, Silmi Novita. "*Kebebasan Manusia Dalam Pandangan, Seyyed Hossein Nasr.*"

Nurman, Silmi Novita. "*Perbuatan Manusia Menurut Pemikiran Muhammadiyah.*"

Priatna, Tedi. "Muhammad Abduh dan Teologi Rasional Mu'tazilah." *Artikel Ilmiah* 2003.

Purnama, Riana Cahaya. *Perbuatan baik dan buruk manusia menurut Ibn Taimiyah*. BS thesis.

Sahilun A. Nasir, *pemikiran Kalam (Teologi Islam) Sejarah, Ajaran, dan Perkembangan*, Jakarta :PT Raja Grafindo Persada, 2010.

.*Pemikiran Kalam (Teologi Islam): Sejarah, Ajaran, dan Perkembangannya*, Jakarta : Rajawali Press, 2012.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

- Sumanto, Edi. "akal, wahyu,dan kasb manusia menurut jabariyah dan qadariyah." *Manthiq* 1.1 2016.
- Syafril. N, " Corak Teologi Ibnu Taimiyah," *Tajdid*, vol. 18, no. I Juli 2015.
- Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah,*Tazkiyatun Nafs*, Cet. Jakarta:Darus Sunnah, 2021.
- Syam, Syamsuar. "Perbuatan Manusia Perspektif Aliran Kalam Dan Ethos Kerja, Kajian Tentang Manfaat Teologi Rasional Dalam Manajemen Diri." *Al Imam: Jurnal Manajemen Dakwah*, 2018.
- Syamsul Hadi Untung dan Nofriyanto,*Kalimah: Jurnal Stuid Agama-agama dan Pemikiran Islam*, Vol. 14, No. I Maret 2016.
- The Encylopedia of Islam vol.III*, Leiden : E. J.Brill, 1979.
- Wahid, Muhammad Abduh. "Teologi Muhammad Abduh." *Jurnal Ushuluddin: Media Dialog Pemikiran Islam* 22.1 2020.
- Zulfata, *Model Pemikiran Ketuhanan Reformis Menurut Ibnu Taimiyah dan Johannes Calvin*", Makalah Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Ar- Raniry Banda Aceh, 2013.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS



Nama Lengkap : Rizki Alfian
 Tempat/Tanggal Lahir : Tg. Balai Karimun
 NIM : 11830111061
 Fakultas/Jurusan : Ushuluddin/Aqidah dan Filsafat Islam
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Agama : Islam
 No. HP : 089621412586
 Alamat Rumah : Kepulauan Riau, Kabupaten karimun, Tg. Balai Karimun, Paya Manggis.
 Nama Orang Tua
 Ayah/Wali : Mu'as
 Ibu : Narasmi

RIWAYAT PENDIDIKAN

- | | |
|--------------------------|-------------------|
| 1. Mis Nurul Huda | Tahun 2006 - 2012 |
| 2. MTs Ponpes Ar-Raudhah | Tahun 2012 - 2015 |
| 3. MAN KARIMUN | Tahun 2015 - 2018 |

PENGALAMAN ORGANISASI

- | | |
|---------------------------------|-------------------|
| 1. Anggota Sosag HMJ AFI | Tahun 2019 - 2021 |
| 2. Anggota Sosag HPM_TBK | Tahun 2020 - 2022 |
| 3. Anggota Sosag Asrama Karimun | Tahun 2020 - 2022 |
| 4. Anggota KAMMI | Tahun 2019 - 2020 |